

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti hubungan antara pasar modal Indonesia dengan variabel makroekonomi dan indeks harga saham dari negara Asia (Indonesia, Singapura, Hongkong, China, Korea Selatan dan Jepang) dan Amerika Serikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Johansen's Cointegration* untuk menguji hubungan jangka panjang dan VECM untuk menguji hubungan jangka pendek, serta *variance decomposition* dan *impulse response* untuk melihat interaksi dan sensitivitas antara variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan mulai dari Januari 2004 hingga Desember 2010. Dalam penelitian ini periode penelitian dibagi menjadi dua periode yaitu periode sebelum krisis mulai dari Januari 2004 hingga Juni 2007, serta periode setelah krisis mulai Juli 2007 hingga Desember 2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan koitegrasi dan jangka pendek diantara pasar modal Indonesia dengan variabel makroekonomi dan indeks harga saham dari Indonesia, Singapura, Hongkong, China, Korea Selatan Jepang, dan Amerika Serikat, baik pada periode sebelum krisis ataupun setelah krisis. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan integrasi antara pasar modal Indonesia dengan variabel makroekonomi dan indeks harga saham negara Asia dan Amerika Serikat pada periode setelah krisis dibandingkan periode sebelum krisis.

Kata kunci: Pasar modal Indonesia, *Cointegration*, Variabel makroekonomi, Negara Asia.